



BAB V PENUTUP

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan mengenai analisis penamaan surat dalam al-Qur'an, maka dapat disimpulkan bahwa penamaan surat-surat panjang sudah dikenal pada masa Nabi Muhammad yang artinya penamaan tersebut sesuai dengan petunjuk dan perintah Nabi. Hal itu dibuktikan dengan adanya beberapa riwayat yang menyebutkan nama surat-surat panjang tersebut.

Penamaan surat-surat panjang al-Qur'an diambil dari kisah yang sangat berkesan bagi semua orang dan sebagai pelajaran berharga yang termuat didalam masing-masing surat. Misalnya saja surat *al-Baqarah* yang paling penting disini adalah perintah penyembelihan sapi yang harus diketahui bahwa kaum Bani Israil pernah menjadikan sapi sebagai salah satu pujaan dan sesembahan dapat benar-benar melupakannya dengan jalan menyembelih sapi tersebut. surat *Āli 'Imrān*, dalam cerita keluarga Imran yang sangat perlu diperhatikan adalah mengenai kelahiran Nabi Isa yang kemudian menjadi utusan Tuhan. Tentang penciptaan Nabi Isa sendiri diceritakan di dalamnya, yakni melalui kandungan ibunya yakni Maryam yang kala itu tidak tersentuh oleh seorang laki-laki manapun. Cerita penting itulah yang tentu diawali dengan Imran yang sholeh sehingga menurunkan Maryam yang sholihah dan akhirnya Maryam melahirkan Nabi Isa. Surat *al-Nisā'* merupakan gambaran awal bahwa persoalan perempuan memang benar-benar mendapatkan perhatian khusus oleh agama Islam, yang dihadirkan untuk menghargai perempuan. Sebagaimana dibuktikan pada

penamaan surat dengan nama surat al-Nisā' yang berarti perempuan, karena pada masa jahiliyah perempuan dipandang sangat rendah derajatnya. Surat al-Mā'idah, kandungan surat ini tentu banyak tetapi yang sangat penting untuk diperhatikan adalah tentang bantahan Allah yang mementahkan pengakuan umat Nasrani atas ketuhanan Nabi Isa. surat *al-An'ām* yang berarti binatang-binatang ternak tentu merupakan binatang ternak biasa tetapi keberadaannya pada saat itu telah dianggap sebagai binatang yang dapat menghantarkan manusia untuk mendekatkan diri dengan Tuhan mereka sehingga kondisi ini kemudian dikikis habis oleh Islam karena itu hal ini menjadi penting agar tidak terulang lagi mensucikan binatang ternak. Surat *al-A'rāf* yang berarti tempat yang tinggi, di dalamnya terdapat cerita tentang *a'rāf* yaitu kisah orang yang berada di *A'rāf* yang dapat melihat kepada para penghuni neraka dan sempat berdialog dengan mereka. Memang kisah al-A'rāf tidak mendominasi isi kandungan surat ini, namun dianggap sangat penting untuk mengingatkan kepada umat manusia bahwa di akhirat nanti siapapun yang berbuat jahat atau tidak mengikuti perintah Tuhan sudah dapat dipastikan akan mengalami kesengsaraan. Surat *al-Anfāl* berarti harta rampasan perang, karena dalam surat ini dikisahkan tentang berbagai hal mengenai peperangan dan mengenai harta rampasan perang karena di dalamnya diceritakan hal tersebut maka bisa diambil pelajaran bahwa peperangan ini Allah mengingatkan kepada kita semua bahwa tidaklah umat Islam akan memenangkan peperangan dengan jumlah yang sedikit dan peralatan yang sederhana, akan tetapi Allah kemudian menunjukkan kepada kita semua bahwa Allah dapat saja memberikan kemenangan kepada umat Islam. Surat *al-Taubah* dan *Barā'ah* merupakan dua nama yang sudah populer, al-Tawbah

sendiri berarti pengampunan, surat al-Tawbah ini dimaksudkan untuk memberikan penekanan bahwa umat Islam memang sudah menyatakan diri putus dan bebas dari ikatan yang telah dibuat oleh orang musyrik dan kemudian dikhianati sendiri. Sedangkan pemberian nama Barā'ah yang berarti lepas atau bebas, disebabkan di dalam surat ini dijelaskan mengenai lepasnya hubungan dengan pihak-pihak yang merugikan umat Islam, yakni orang-orang musyrik.

B. Saran

Demikian sedikit uraian tentang penamaan surat-surat panjang dalam al-Qur'an. Dengan selesainya skripsi ini, penulis tidak dapat menafikan adanya banyak kekurangan dan kelemahan, baik dari aspek data maupun analisis. Walaupun banyak kekurangan di sana sini, ini merupakan salah satu pengalaman sangat berharga bagi penulis. Karena itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran dari semua pihak untuk perbaikan penelitian ini di kemudian hari.

Dari kekurangan inilah diharapkan dapat dikembangkan lagi lebih lanjut oleh penelitian-penelitian selanjutnya. Hal ini untuk tetap menjaga dan mengembangkan khazanah keilmuan al-Qur'an.